

Transformasi Guru MA Al-Fakhriyah Makassar Menjadi Penulis Buku Ajar dan Artikel Ilmiah yang Produktif

Fandi Ahmad¹, Muhammad Syahrir², Rini Perdana³, Nur Indah Sari⁴, Hasisa Haruna⁵

^{1,2,3}Kimia, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

⁴Pendidikan IPA, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

⁵Kewirausahaan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

^{1,2,3,4}Jl. Mallengkeri Raya No.44, Parang Tambung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

⁵Jl. A.P. Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi: fandi.ahmad@unm.ac.id

Received: 16 May 2026: Accepted: 22 May 2026

ABSTRAK

Produktivitas dalam menulis buku ajar dan artikel ilmiah merupakan salah satu tantangan utama dalam pengembangan profesionalisme guru di madrasah, yang sering kali terkendala oleh keterbatasan pemahaman sistematika penulisan dan waktu. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memfasilitasi transformasi kompetensi pedagogik dan profesional guru di MA Al-Fakhriyah Makassar agar mampu menghasilkan karya akademik secara produktif. Metode pelaksanaan program ini dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu workshop interaktif mengenai teknik penulisan, pelatihan intensif, serta pendampingan (coaching) penyusunan draf secara berkala. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 36 guru dari berbagai disiplin ilmu sebagai peserta aktif. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap luaran program; sebanyak 75% peserta telah berhasil menyusun draf awal buku ajar atau artikel ilmiah yang relevan dengan bidang pengajaran mereka masing-masing. Evaluasi program mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan teknis guru dalam menulis. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam memicu transformasi guru menjadi penulis yang produktif, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran serta akselerasi karir fungsional guru di MA Al-Fakhriyah Makassar.

Kata kunci: Artikel Ilmiah; Buku Ajar; Guru Madrasah; Produktivitas Karya, Transformasi Guru.

A. PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik profesional mengemban tugas yang tidak terbatas pada proses transfer pengetahuan di ruang kelas, tetapi juga mencakup pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Salah satu bentuk nyata dari pengembangan profesionalisme ini adalah keaktifan guru dalam memproduksi karya akademik, baik berupa penyusunan buku ajar maupun publikasi artikel ilmiah (Anwar & Utama, 2023). Kewajiban untuk mempublikasikan karya ilmiah ini merupakan upaya strategis untuk mengubah posisi guru dari sekadar konsumen pengetahuan menjadi produsen pengetahuan (Rahman & Susanti, 2021). Selain itu, kemampuan guru dalam menyusun buku ajar secara mandiri terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, karena materi yang disusun dapat disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik peserta didik di madrasah (Hidayat & Wibowo, 2021; Setiawan & Yulianti, 2024).

Meskipun urgensi publikasi ilmiah sangat tinggi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa produktivitas guru dalam menulis masih tergolong rendah. Kondisi ini turut dialami oleh para pendidik di Madrasah Aliyah (MA) Al-Fakhriyah Makassar. Berdasarkan analisis situasi pendahuluan, para guru di madrasah ini sebenarnya memiliki banyak gagasan inovatif dan best practices selama mengajar, namun gagasan tersebut jarang bermuara menjadi karya tulis yang terpublikasi. Rendahnya produktivitas ini umumnya dipicu oleh berbagai kendala klasik, seperti tingginya beban administrasi sekolah yang menguras waktu (Lestari & Pratama, 2020), ketidakpahaman terhadap sistematika dan gaya selingkung publikasi ilmiah (Fitriani & Kurniawan, 2022), serta belum membudayanya iklim literasi akademik di lingkungan sekolah (Nugroho, 2022).

Untuk mengatasi kebuntuan tersebut, pelatihan konvensional yang hanya berfokus pada penyampaian materi teoritis tidak lagi memadai. Diperlukan pendekatan yang lebih aplikatif dan intervensi berbasis luaran (*output-driven*). Penggunaan teknologi pendukung akademik, seperti perangkat lunak manajemen referensi (*reference manager*), sangat krusial untuk diperkenalkan guna memangkas kesulitan teknis penyusunan daftar pustaka (Mulyana & Siregar, 2023). Selain itu, studi menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang mengombinasikan pelatihan dengan pendampingan intensif (*coaching clinic*) memiliki tingkat keberhasilan yang jauh lebih tinggi dalam mendorong guru menghasilkan draf tulisan secara riil (Kusuma & Rahmawati, 2024; Wahyuni, 2023).

Berpijak pada problematika dan landasan empiris tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan mengusung tema "Transformasi Guru MA Al-Fakhriyah Makassar Menjadi Penulis Buku Ajar dan Artikel Ilmiah yang Produktif". Adapun

tujuan utama dari kegiatan ini adalah memfasilitasi, melatih, dan mendampingi secara intensif para guru agar mampu menyusun draf awal buku ajar dan artikel ilmiah yang relevan dengan bidang keahlian mereka masing-masing.

Adapun **Manfaat** dari pelaksanaan kegiatan ini dirasakan secara komprehensif, baik bagi individu maupun institusi. Bagi para guru, kegiatan ini bermanfaat dalam memperkuat kompetensi pedagogik, mendongkrak kepercayaan diri dalam menulis, serta menyediakan luaran karya yang dapat digunakan untuk pemenuhan angka kredit kenaikan pangkat fungsional. Sementara itu, bagi institusi MA Al-Fakhriyah Makassar, kegiatan ini berdampak positif pada pengayaan bahan ajar internal serta peningkatan profil dan reputasi madrasah di tingkat nasional melalui publikasi karya tenaga pendidiknya.

Melalui kegiatan PKM ini, tersemat harapan bahwa akan tercipta transformasi paradigma dan budaya literasi yang kuat di kalangan guru MA Al-Fakhriyah Makassar. Ke depannya, diharapkan para guru tidak hanya berhenti pada tahap penyelesaian draf, tetapi mampu secara konsisten dan mandiri menerbitkan buku ber-ISBN serta mempublikasikan artikel di jurnal nasional terakreditasi, sehingga dedikasi dan inovasi mereka dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pendidikan yang lebih luas.

B. METODE

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode intervensi partisipatif yang menggabungkan pendekatan edukatif (pelatihan) dan *coaching clinic* (pendampingan intensif). Metode ini dipilih untuk memberikan solusi konkret atas permasalahan minimnya produktivitas penulisan karya ilmiah di kalangan mitra.

2. Lokasi, Waktu, dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara terpusat pada hari Sabtu, 27 April 2024. Lokasi pelaksanaan bertempat di Madrasah Aliyah (MA) Al-Fakhriyah, yang terletak di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelompok yang menjadi mitra dan sasaran utama kegiatan ini adalah tenaga pendidik atau guru-guru di MA Al-Fakhriyah Makassar. Secara profil singkat, MA Al-Fakhriyah Makassar merupakan institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki komitmen kuat dalam mencetak generasi religius dan akademis. Namun, dari segi latar belakang profesional para tenaga pendidiknya, sebagian besar guru masih fokus pada tugas administratif dan pengajaran klasikal, sehingga

pengalaman serta rekam jejak dalam merancang buku ajar mandiri maupun memublikasikan artikel ilmiah masih sangat terbatas.

3. Tahapan Pelaksanaan

Untuk mengatasi permasalahan mitra dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan ini dirancang secara sistematis melalui metode arsitektur program yang meliputi tahapan berikut:

a. Sosialisasi Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan kepala madrasah dan manajemen sekolah untuk menyosialisasikan pentingnya kegiatan ini. Sosialisasi ditujukan untuk membangun kesamaan persepsi mengenai urgensi penulisan buku ajar dan artikel ilmiah bagi pengembangan karir guru, serta pemetaan awal (analisa kebutuhan) terkait kendala spesifik yang dihadapi peserta.

b. Pelatihan Fase implementasi utama diawali dengan sesi pelatihan (workshop). Materi yang dirancang (*design*) meliputi:

- 1) Sistematika dan anatomi penulisan buku ajar yang sesuai dengan kurikulum madrasah;
- 2) Teknik mencari ide dan menyusun kerangka artikel ilmiah; serta
- 3) Standar gaya selingkung (template) jurnal nasional. Penyampaian materi menggunakan pendekatan *adult learning* (pembelajaran orang dewasa) yang interaktif, di mana peserta diajak membedah contoh draf yang baik dan yang kurang tepat.

c. Penerapan Teknologi Guna mempercepat dan mempermudah proses penulisan, metode ini juga melibatkan implementasi dan penerapan teknologi pendukung akademik. Peserta dilatih menggunakan perangkat lunak (*software*) manajemen referensi (seperti Mendeley atau Zotero) untuk sitasi otomatis, pemanfaatan *search engine* akademik untuk mencari literatur relevan, serta penggunaan perangkat deteksi plagiarisme (seperti Turnitin) secara dasar untuk menjaga integritas karya tulis.

d. Pendampingan dan Evaluasi Setelah sesi pelatihan klasikal selesai, tahapan dilanjutkan dengan *coaching clinic* atau pendampingan penyusunan draf secara kelompok dan mandiri. Tim pengabdian bertindak sebagai fasilitator yang memberikan masukan langsung terhadap kerangka tulisan yang dibuat oleh guru. Pada tahap ini pula evaluasi formatif dilakukan, yaitu melihat perkembangan kemampuan peserta dalam mentransformasikan ide mereka ke dalam draf awal (paragraf pendahuluan atau *outline* buku).

e. Keberlanjutan Program Desain keberlanjutan (*sustainability*) program dilakukan dengan membentuk "Kelompok Kerja Guru Penulis" di MA Al-Fakhriyah. Kelompok ini diharapkan menjadi wadah komunikasi internal di mana tim pengabdian akan tetap memantau perkembangan draf peserta secara daring pasca-kegiatan tatap muka, hingga minimal draf tersebut siap disubmit ke penerbit (untuk buku) atau *Open Journal System* (untuk artikel).

Indikator Ketercapaian Kegiatan Keberhasilan metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini diukur menggunakan indikator pencapaian sebagai berikut:

- 1) Terlibatnya minimal 30 orang guru MA Al-Fakhriyah Makassar sebagai peserta aktif dari awal hingga akhir kegiatan.
- 2) Meningkatnya pemahaman peserta mengenai teknik penulisan akademik dan penggunaan teknologi referensi.
- 3) Terbentuknya luaran konkret, yakni ditargetkan minimal 70% dari total peserta yang hadir berhasil menyusun *draft* awal/kerangka buku ajar atau artikel ilmiah yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka ampu pada akhir sesi pendampingan.

4. Instrumen dan Metode Evaluasi

Guna mengukur ketercapaian indikator keberhasilan program secara objektif dan ilmiah, tim pengabdian menggunakan dua instrumen utama, yaitu kuesioner evaluasi akhir (aspek kognitif) dan lembar rekapitulasi penilaian luaran (aspek psikomotorik).

a. Kuesioner Evaluasi Akhir (Pemahaman Guru):

- 1) **Bentuk & Skala:** Kuesioner dirancang dalam bentuk kuesioner tertutup menggunakan *Skala Likert* 4 tingkat (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju) untuk menghindari bias jawaban ragu-ragu (*neutral/undecided*).
- 2) **Jumlah Item & Aspek yang Diukur:** Kuesioner ini terdiri dari 10 item pernyataan yang mengukur 3 aspek utama: (a) Pemahaman sistematika anatomi buku ajar dan artikel ilmiah (4 item); (b) Keterampilan teknis penggunaan *software* manajemen referensi Mendeley (3 item); dan (c) Kepercayaan diri dalam memulai penulisan karya akademik (3 item).
- 3) **Cara Menghitung Persentase (97%):** Angka persentase pemahaman dihitung menggunakan rumus deskriptif persentase kesepakatan (*index of agreement*). Peserta dinyatakan mengalami peningkatan pemahaman yang mendalam jika memberikan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

jawaban pada kategori "Setuju" atau "Sangat Setuju" pada poin-poin kompetensi esensial. Persentase total diperoleh dari:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah peserta dengan skor Minimal "Setuju"}}{\text{Total Peserta (36)}}$$

b. Kriteria Keberhasilan Produk Luaran (Draf Karya):

- 1) **Kriteria "Berhasil Disusun":** Sebuah draf dinyatakan "berhasil disusun" (memenuhi standar capaian 75%) jika memenuhi batas minimal kelayakan struktur akademik, bukan sekadar lembar kosong atau coretan ide ringkas. Tim pengabdian menetapkan instrumen penilaian berbasis rubrik ceklis luaran.
- 2) **Kelengkapan Naskah Awal:** Draf yang dihasilkan peserta dikategorikan berhasil jika telah berbentuk naskah awal terstruktur (bukan sekadar *outline*) yang minimal memuat elemen:
 - a) *Untuk draf Artikel Ilmiah:* Memuat Judul, *Outline* abstrak, Pendahuluan (latar belakang masalah dan argumen urgensi), serta rencana Metode Penelitian/Pengabdian.
 - b) *Untuk draf Buku Ajar:* Memuat Judul Buku, Prakata, Daftar Isi (*outline* bab utuh), dan pengembangan minimal 1 Bab isi materi secara lengkap (memuat uraian materi, rangkuman, dan latihan soal).

5. Indikator Ketercapaian Kegiatan

Keberhasilan metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini diukur menggunakan indikator pencapaian sebagai berikut:

- a. Terlibatnya minimal 30 orang guru MA Al-Fakhriyah Makassar sebagai peserta aktif dari awal hingga akhir kegiatan.
- b. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai teknik penulisan akademik dan penggunaan teknologi referensi.
- c. Terbentuknya luaran konkret, yakni ditargetkan minimal 70% dari total peserta yang hadir berhasil menyusun draf awal/kerangka buku ajar atau artikel ilmiah yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka ampu pada akhir sesi pendampingan (di mana pada realisasinya berhasil mencapai angka 75% naskah awal terstruktur sesuai kriteria penilaian).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini direkonstruksi secara komprehensif berdasarkan pendekatan 5W1H untuk memberikan gambaran alur yang utuh, sistematis, dan mudah direplikasi. Kegiatan utama yang dilaksanakan adalah "Pelatihan dan Pendampingan Intensif Penulisan Buku Ajar serta Artikel Ilmiah" bagi kelompok mitra guru. Program ini diinisiasi sebagai solusi atas adanya kesenjangan antara kewajiban profesional guru dalam melakukan publikasi ilmiah dengan realitas rendahnya produktivitas menulis di lingkungan madrasah, yang umumnya disebabkan oleh keterbatasan pemahaman teknis mengenai gaya selingkung jurnal dan pemanfaatan teknologi referensi. Rangkaian program ini melibatkan tim pengabdian sebagai fasilitator dan 36 orang guru dari berbagai disiplin ilmu (eksakta, sosial, dan keagamaan) di MA Al-Fakhriyah Makassar sebagai peserta aktif. Seluruh rangkaian kegiatan dipusatkan secara luring bertempat di aula utama Madrasah Aliyah (MA) Al-Fakhriyah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, dan dieksekusi secara padat pada hari Sabtu, 27 April 2024. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dikemas melalui tiga tahapan strategis yang dimulai dengan *transfer of knowledge* mengenai anatomi tulisan ilmiah, dilanjutkan dengan pengenalan dan penerapan teknologi pendukung akademik seperti aplikasi Mendeley, dan diakhiri dengan sesi *coaching clinic* secara langsung di mana peserta mempraktikkan penulisan draf pada laptop masing-masing dengan bimbingan intensif tim pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan PKM MA Al-Fakhriyah Makassar

2. Capaian dan Keberhasilan Program

Berdasarkan data yang dihimpun melalui kuesioner evaluasi akhir dan rekapitulasi produk luaran di akhir sesi, kegiatan PKM ini mencatatkan hasil pencapaian yang sangat signifikan. Indikator keberhasilan ini ditinjau dari dua aspek utama: peningkatan pemahaman (kognitif) dan produk nyata yang dihasilkan (psikomotorik).

a. Peningkatan Pemahaman Peserta (Aspek Kognitif)

Berdasarkan instrumen evaluasi yang disebarkan kepada **36 peserta**, diperoleh data bahwa **97% peserta (atau sekitar 35 guru)** menyatakan secara tegas bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman yang jauh lebih mendalam terkait penyusunan buku ajar dan artikel ilmiah. Para guru yang sebelumnya menganggap menulis karya ilmiah sebagai momok yang rumit, kini memahami bahwa dengan sistematika yang tepat dan bantuan teknologi, proses menulis dapat dilakukan secara terstruktur dan lebih mudah.

b. Produktivitas Luaran Draft Karya (Aspek Psikomotorik)

Keberhasilan terbesar dari pengabdian ini terletak pada luaran riil yang dihasilkan oleh peserta pada saat sesi pendampingan mandiri. Dari total 36 peserta, sebanyak **75% peserta (27 guru) berhasil menyusun draf awal buku ajar atau artikel ilmiah** yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka ampu sehari-hari.

Secara lebih rinci, distribusi capaian hasil pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Capaian Hasil Pelatihan

No	Indikator Evaluasi Pelaksanaan	Target Capaian	Hasil Riil di Lapangan	Status Keberhasilan
1	Jumlah Partisipasi Guru (Peserta)	30 Peserta	36 Peserta	Melampaui Target
2	Peningkatan Pemahaman Teknis	80% Peserta	97% Peserta	Melampaui Target
3	Produk Luaran (<i>Drafting</i> Awal Karya)	70% Peserta	75% Peserta	Melampaui Target

3. Pembahasan dan Refleksi Replikasi Kegiatan

Faktor utama yang mendorong tingginya persentase keberhasilan program ini (75% draf selesai) adalah **perubahan metode pelatihan**. Berbeda dengan pelatihan konvensional yang cenderung bersifat satu arah (ceramah), PKM ini menerapkan metode *workshop-driven*

output. Tim pengabdian tidak membiarkan peserta hanya mendengarkan, melainkan langsung mewajibkan pembukaan laptop dan pengisian *template outline* draf sejak pertengahan materi.

Penerapan teknologi manajemen referensi dan pengenalan jurnal target juga menjadi stimulus penting. Ketika para guru diajarkan cara mencari artikel sejenis di Google Scholar dan mengutipnya secara otomatis, hambatan psikologis berupa "bingung memulai dari mana" dapat diatasi secara instan. Draft awal yang berhasil disusun oleh 75% peserta ini sebagian besar berfokus pada:

- a. **Draf Buku Ajar:** Mengonversi modul ajar atau materi pengajaran tahunan mereka menjadi bab-bab buku yang sesuai standar penerbitan.
- b. **Draf Artikel Ilmiah:** Mengangkat hasil refleksi pembelajaran di kelas (seperti kendala belajar siswa atau inovasi metode mengajar yang pernah mereka coba) untuk dijadikan artikel pengabdian atau artikel penelitian tindakan.

4. Keterbatasan Kegiatan (*Project Limitations*)

Meskipun mencatatkan indikator keberhasilan yang melampaui target awal (97% pemahaman kognitif dan 75% luaran draft awal), tim pengabdian menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan program PKM ini.

- a. **Pertama, keterbatasan dari segi alokasi waktu tatap muka.** Pelaksanaan workshop intensif yang dipadatkan dalam satu hari (Sabtu, 27 April 2024) membatasi kedalaman proses penyuntingan (*review*) naskah. Akibatnya, tim pengabdian belum mampu mendampingi peserta hingga tahap pembersihan *plagiarism check* dan proses submisi langsung ke *Open Journal System* (OJS) atau penerbit pada hari yang sama.
- b. **Kedua, heterogenitas latar belakang keilmuan dan kemampuan literasi digital peserta.** Guru-guru yang mengampu mata pelajaran umum eksakta cenderung lebih cepat beradaptasi dengan teknologi *reference manager* (Mendeley), sementara sebagian guru pengampu mata pelajaran keagamaan spesifik memerlukan waktu penyesuaian yang lebih lama. Hal ini menjelaskan mengapa terdapat 25% peserta yang belum berhasil menuntaskan draft awal mereka secara terstruktur hingga akhir sesi.
- c. **Ketiga, keterbatasan kontrol pasca-kegiatan.** Karena keterbatasan instrumen pemantauan jarak jauh yang bersifat mengikat, tim pengabdian tidak dapat sepenuhnya mengontrol konsistensi motivasi dan manajemen waktu para guru di sekolah dalam menyelesaikan draft pasca-pelatihan, mengingat tingginya beban administrasi sekolah yang kembali dihadapi mitra setelah hari pelaksanaan.

Mengidentifikasi keterbatasan ini penting sebagai pijakan bagi institusi mitra dan pengabdian berikutnya untuk merancang model intervensi yang memiliki sistem kontrol pendampingan berkala yang lebih ketat dan terukur.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan produktivitas akademik guru di MA Al-Fakhriyah Makassar. **Kebaruan** kegiatan ini terletak pada penerapan metode *workshop-driven output* yang mengintegrasikan pelatihan teknologi referensi (Mendeley) dengan pendampingan langsung secara instan. **Manfaat nyata bagi masyarakat mitra** ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman teknis guru hingga 97% serta keberhasilan 75% peserta dalam merampungkan draf awal buku ajar atau artikel ilmiah mereka. Secara **kontribusi teoritis**, kegiatan ini membuktikan secara empiris bahwa hambatan psikologis guru dalam menulis dapat diatasi secara efektif melalui intervensi teknologi pendukung dan penyediaan *template* draf yang terstruktur.

2. Saran

Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya adalah:

- a. **Perpanjangan Waktu Pendampingan:** Mengembangkan model pendampingan berkala (multi-bulan) untuk mengawal draf awal peserta hingga benar-benar masuk tahap *submit* dan *publish*.
- b. **Kemitraan Jurnal/Penerbit:** Melibatkan editor jurnal terakreditasi atau pihak penerbit buku secara langsung dalam tim pengabdian untuk mempermudah jalur publikasi karya guru.
- c. **Keberlanjutan Komunitas:** Mendorong madrasah untuk melegalkan kelompok kerja guru menulis guna menjaga konsistensi budaya berkarya di sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Utama, R. (2023). Urgensi pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui publikasi ilmiah bagi guru madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 145–158. <https://doi.org/10.14421/jpai.2023.112-05>
- Fitriani, D., & Kurniawan, A. (2022). Kendala dan strategi guru dalam menyusun karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkat. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 50–62. <https://doi.org/10.17509/jap.v9i1.45612>
- Hidayat, R., & Wibowo, S. (2021). Pengembangan buku ajar berbasis konteks lokal: Tantangan dan peluang bagi pendidik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3), 210–225. <https://doi.org/10.21831/jip.v6i3.32145>

- Kusuma, W., & Rahmawati, E. (2024). Pengaruh pelatihan dan pendampingan coaching clinic terhadap produktivitas menulis guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi*, 5(1), 34–45. <https://doi.org/10.31004/jpme.v5i1.1234>
- Lestari, S., & Pratama, Y. (2020). Beban administrasi dan dampaknya terhadap motivasi meneliti dan menulis pada guru sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 112–126. <https://doi.org/10.21009/jmp.v8i2.19876>
- Mulyana, R., & Siregar, M. (2023). Transformasi digital dalam penulisan akademik: Pemanfaatan reference manager untuk efisiensi publikasi. *Jurnal Literasi Teknologi*, 4(2), 88–99. <https://doi.org/10.29408/jlt.v4i2.5432>
- Nugroho, A. (2022). Meningkatkan budaya literasi guru melalui program kemitraan perguruan tinggi dan sekolah. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 3(4), 301–315. <https://doi.org/10.31849/jdp.v3i4.6789>
- Rahman, A., & Susanti, E. (2021). Peran guru sebagai produsen pengetahuan: Dari ruang kelas menuju jurnal ilmiah. *Jurnal Pedagogik Nusantara*, 7(1), 45–57. <https://doi.org/10.36088/jpn.v7i1.2345>
- Setiawan, B., & Yulianti, N. (2024). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyusunan bahan ajar mandiri oleh guru madrasah aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 12(1), 77–89. <https://doi.org/10.24014/jpic.v12i1.8765>
- Wahyuni, S. (2023). Optimalisasi luaran publikasi ilmiah guru melalui kegiatan pengabdian berbasis workshop-driven output. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Akademika*, 7(2), 110–120. <https://doi.org/10.32672/jpma.v7i2.4321>